



## Peran Efisiensi Anggaran Biaya Produksi Guna Meningkatkan Pendapatan di Yuli Bakery Simo

**Latifah Fitriani Dewi<sup>1\*</sup>, Anita Indah Sayekti<sup>2</sup>, Khoirun Nisa<sup>3</sup>, Siti Marhatus Soleha<sup>4</sup>, Muhammad Aditya Yulianto<sup>5</sup>**

<sup>1-5</sup> Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Manajemen, Universitas Boyolali, Indonesia

[latifahdewww@gmail.com](mailto:latifahdewww@gmail.com)<sup>1</sup>, [anitaindah391@gmail.com](mailto:anitaindah391@gmail.com)<sup>2</sup>, [khoirunnisa1275@gmail.com](mailto:khoirunnisa1275@gmail.com)<sup>3</sup>,  
[sitimarhatus119@gmail.com](mailto:sitimarhatus119@gmail.com)<sup>4</sup>, [Aditya.july10.01@gmail.com](mailto:Aditya.july10.01@gmail.com)<sup>5</sup>

\*Penulis Koresponensi: [latifahdewww@gmail.com](mailto:latifahdewww@gmail.com)

**Abstract.** Focusing on Yuli Bakery, this study aims to examine in depth how production planning budgets and cost effectiveness influence business profitability, particularly in the food and bakery industry sector. This research is based on the assumption that effective production planning can optimize the utilization of available resources, minimize raw material waste, and establish more efficient and structured business operational performance. The study explores the implementation of labor management, raw material management, and production process control oriented toward cost efficiency without reducing product quality, thereby enabling sustainable profitability improvement. The results of the analysis show that Yuli Bakery successfully reduced its cost of goods sold (COGS) by IDR 12,800,000, which directly contributed to an increase in operating profit and gross profit. This cost reduction did not affect overall production volume nor generate additional expenses in other cost components. These findings indicate that even in the absence of significant revenue growth, cost optimization through proper production planning can make a substantial contribution to improving Yuli Bakery's profitability.

**Keywords:** Cost Efficiency; Cost Planning; Increasing Revenue; Production Costs; The Role of Efficiency.

**Abstrak.** Dengan berfokus pada Yuli Bakery, studi ini bertujuan untuk meneliti secara mendalam bagaimana anggaran perencanaan produksi dan efektivitas biaya memengaruhi tingkat profitabilitas bisnis, khususnya pada sektor industri makanan dan bakery. Penelitian ini didasarkan pada asumsi bahwa perencanaan produksi yang efektif mampu mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya yang tersedia, meminimalkan pemborosan bahan baku, serta membentuk kinerja operasional bisnis yang lebih efisien dan terstruktur. Studi ini mengeksplorasi penerapan manajemen tenaga kerja, pengelolaan bahan baku, serta pengendalian proses produksi yang berorientasi pada efisiensi biaya tanpa menurunkan kualitas produk yang dihasilkan, sehingga profitabilitas usaha dapat meningkat secara berkelanjutan. Hasil analisis menunjukkan bahwa Yuli Bakery berhasil melakukan penghematan biaya pokok penjualan (HPP) sebesar Rp12.800.000, yang secara langsung berdampak pada peningkatan laba operasional dan laba kotor perusahaan. Penurunan biaya tersebut tidak memengaruhi volume produksi secara keseluruhan maupun menimbulkan tambahan pengeluaran pada pos biaya lainnya. Temuan ini mengindikasikan bahwa meskipun tidak terjadi peningkatan pendapatan yang signifikan, optimalisasi biaya melalui perencanaan produksi yang tepat dapat memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan profitabilitas Yuli Bakery.

**Kata Kunci:** Biaya Produksi; Efisiensi Biaya; Meningkatkan Pendapatan; Peranan Efisiensi; Perencanaan Biaya.

### 1. LATAR BELAKANG

Di berbagai negara, termasuk usaha kecil mikro dan menengah (UMKM) di Indonesia yaitu mesin penggerak kuat bagi perekonomian nasional. Disebabkan dari adanya fakta bahwa sebagian besar UMKM bermula sebagai usaha rumahan atau usaha keluarga. Akibatnya, kelas menengah ke bawah merupakan sebagian besar pelanggan mereka. UMKM sangat penting dan strategis bagi pertumbuhan perekonomian nasional. Peran-peran ini meliputi menjadi peserta penting dalam berbagai kegiatan ekonomi, menjadi pemberi kerja terbesar, menjadi kontributor penting bagi pembangunan sektor pemberdayaan masyarakat serta ekonomi lokal di Indonesia, mengembangkan pasar dan inovasi dalam kegiatan ekspor (Zulfiar et al., 2023). Karena aktivitas yang terbatas, jangkauan pasar yang sempit dapat menghambat pertumbuhan

perusahaan. Oleh karena itu, UMKM harus menyesuaikan aktivitas mereka, terutama melalui e-commerce, untuk melindungi bisnis mereka. Karena banyaknya pesaing dan kendala ekonomi yang membuat lingkungan perusahaan lebih terspesialisasi dan kompetitif, pergeseran operasional menjadi sulit bagi para pengusaha. Dengan hanya tiga hingga lima pemilik usaha yang menggunakan platform online seperti Facebook, Instagram, dan e-commerce, pemanfaatan teknologi informasi dalam bentuk e-commerce masih sangat rendah (Laili & Wijanarko, 2023).

Meningkatkan efisiensi biaya produksi memengaruhi profitabilitas bisnis serta kemampuannya untuk bersaing di pasar yang semakin kompetitif. Bisnis akan lebih kompetitif dalam menawarkan harga, volume penjualan naik, dan menumbuhkan peningkatan pasar jika mereka bisa menurunkan biaya produksi tanpa menghilangkan nilai kualitas produk. Selain itu, bisnis bisa mengelola biaya dengan tepat lebih mampu menghadapi perubahan di pasar dan ekonomi, dan mereka dapat terus menghasilkan ide-ide baru untuk tetap kompetitif (Putri & Lazuarni 2024). Alternatif Efisien dalam Biaya Produksi sangatlah penting menjadi alternatif efektif untuk mengendalikan biaya produksi adalah pendekatan penetapan biaya target. Pendekatan penetapan biaya target digunakan untuk menghitung semua pengeluaran terkait produksi, tenaga kerja, bahan baku, biaya overhead, dan biaya lain yang ada. Strategi ini menjamin bahwa setiap aspek pengeluaran dicatat secara cermat, memungkinkan bisnis untuk mencapai efektivitas biaya maksimum (Oktalina et al., 2024). Dengan demikian, baik untuk bisnis besar maupun UMKM, membangun pertumbuhan berkelanjutan membutuhkan pengetahuan kuat tentang biaya produksi dan penerapan teknik manajemen biaya yang masuk akal. Akibatnya, pengendalian biaya produksi yang efektif sangat penting untuk meningkatkan pendapatan bisnis. Bisnis dapat meningkatkan margin keuntungan, menyediakan produk yang lebih kompetitif, dan mencapai target pendapatan yang lebih tinggi dengan berhasil mengurangi biaya (Putri & Lazuarni, 2024)

Biaya produksi adalah pengeluaran yang secara langsung atau tidak langsung terkait dengan pengubahan sumber daya mentah menjadi barang jadi. Untuk membantu bisnis menetapkan harga jual produk dan mencapai target keuntungan, informasi biaya produksi sangat penting (Maksud et al., 2024). Untuk dapat bersaing dengan produk lain, pemilik usaha harus mempertimbangkan sejumlah faktor. Manajemen produksi karenanya diperlukan untuk memenuhi standar produk yang telah ditetapkan karena proses ini harus diperhatikan. Salah satu aspek terpenting dari operasi bisnis untuk menciptakan barang atau jasa adalah proses manufaktur yang digunakannya. Salah satu masalah yang paling umum dihadapi UMKM lokal adalah masalah permodalan. Biaya produksi merupakan hambatan lain bagi UMKM

selain masalah keuangan. UMKM mengalami penurunan keuntungan akibat meningkatnya biaya produksi (Wafiroh et al., 2023).

Dalam hal ini, tujuan utamanya untuk menyelidiki bagaimana biaya produksi memengaruhi laba bersih Yuli Bakery. Selain itu, penelitian ini dapat menentukan bagaimana biaya operasional memengaruhi profitabilitas bisnis. Dari ini akan memudahkan orang untuk memahami betapa pentingnya manajemen biaya produksi dan operasional dalam mencapai tujuan organisasi dan bagaimana efektivitas biaya dan hasil keuangan saling terkait di Simo yang sangat kompetitif. Semua pihak terkait, termasuk akademisi, lembaga pendidikan, bisnis, dan penelitian di masa mendatang, akan memperoleh manfaat yang lebih.

## **2. TINJAUAN PUSTAKA**

### **Biaya Produksi**

Salah satu aspek terpenting untuk menentukan harga jual produk adalah menghitung biaya produksi dengan akurat. Tingkat penjualan akan dipengaruhi oleh biaya produksi tinggi ataupun rendah. Data biaya sangat penting bagi manajemen bisnis untuk menetapkan harga jual. Akibatnya, sangat penting bagi bisnis untuk menganalisis secara menyeluruh setiap potensi titik harga untuk produk yang dipasarkan saat menentukan harga jual. Meningkatkan volume penjualan dan mengendalikan pengeluaran adalah dua upaya yang dilakukan oleh bisnis. Selain itu, bisnis dapat mencapai tujuan ini bisa menjadikan harga jual lebih kompetitif (Rozi & Shuwyandi, 2022). Biaya yang dikeluarkan dalam mengubah bahan mentah menjadi barang jadi siap pakai disebut biaya produksi. Biaya produksi, yang sering disebut sebagai biaya manufaktur, adalah biaya yang dikeluarkan selama operasi manufaktur. Biaya bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik adalah tiga kategori biaya umum yang dapat digunakan untuk membagi biaya produksi (Wawolangi & Permatasari, 2021). Pengkategorian biaya dilakukan berdasarkan tujuan pengeluaran, fungsi utama bisnis, hubungan antara biaya dan barang yang dibiayai, perilaku terkait dengan variasi volume aktivitas, dan durasi manfaat (Ariyanti et al., 2023).

### **Efisiensi Produk**

Kemampuan suatu bisnis untuk memenuhi target produksinya dengan memanfaatkan sumber dayanya secara efektif disebut sebagai efisiensi produksi. Efisiensi produksi dapat dipengaruhi oleh sejumlah faktor yang berkaitan dengan produksi roti (Prasetyo et al., 2023):

- a. Perencanaan produksi, untuk menjamin produktivitas dan keseragaman, proses produksi roti perlu direncanakan dengan baik. Ini mencakup tindakan termasuk penggabungan, penggilingan, pembentukan, dan pemanggangan adonan.

- b. Pengendalian mutu, dalam produksi roti, pengendalian mutu sangat penting. Ini mencakup pengendalian kebersihan dan higienitas, pengujian produk, dan pengendalian bahan baku. Perusahaan dapat meminimalkan pemborosan dan menurunkan jumlah produk cacat dengan menjaga kualitas produk yang konsisten.
- c. Pemanfaatan bahan baku, efektivitas produksi roti terkait dengan efektivitas pemanfaatan bahan baku. Ini termasuk memilih bahan berkualitas tinggi yang menghasilkan roti yang lembut dan lezat, mengontrol suhu dan waktu pemanggangan secara tepat, serta melakukan pengukuran yang akurat selama proses pencampuran dan pembentukan adonan.
- d. Pengendalian persediaan, efisiensi produksi roti dapat ditingkatkan dengan pengendalian persediaan yang efektif.
- e. Pekerja terampil, efektivitas produksi roti juga dipengaruhi oleh keterampilan dan pengetahuan kerja. Produktivitas dan efisiensi produksi dapat ditingkatkan dengan penggunaan peralatan yang tepat, pemahaman tentang proses produksi, dan pelatihan yang baik.

### **Pengendalian Biaya Produksi**

Pengendalian produksi adalah strategi yang harus diterapkan setiap bisnis untuk mencapai tujuannya. Organisasi akan menentukan apa yang ingin dicapai, kemudian mengawasi prosedur yang diikuti, dan akhirnya membuat keputusan. Untuk mengelola, mengatur, mengkoordinasikan, dan menjaga proses produksi berjalan baik (peralatan, bahan baku) dengan aliran menghasilkan output biaya serendahnya dan waktu sesingkatnya, manajemen suatu perusahaan menggunakan sejumlah teknik yang dikenal sebagai pengendalian produksi. Pengumpulan data dan pelaporan yang relevan sangat penting untuk pengendalian biaya yang efektif (Mutaufiq & Suherman, 2021).

### **Pendapatan Usaha**

Pendapatan adalah hasil dari penjualan produk atau jasa suatu bisnis dalam jangka waktu lama. Pada kenyataannya, pendapatan perusahaan dapat berasal dari dividen, royalti, dan bunga atas aset perusahaan yang digunakan oleh pihak ketiga, selain penjualan. Semua ini dicatat dan dijumlah pada pembukuan perusahaan yang ada. Juga biaya dibebankan pada konsumen ataupun pelanggan untuk harga barang atau jasa juga dalam definisi pendapatan (Putri & Lazuarni, 2024). Pendapatan yaitu peningkatan aset ataupun penurunan setiap kewajiban dihasilkan pada operasi usaha baik itu penjualan produk atau penyediaan jasa. Penjualan produk atau jasa seringkali merupakan aktivitas utama semua bisnis untuk menghasilkan uang. Penjualan produk adalah tujuan utama bagi bisnis yang memproduksi barang. Sementara itu, penyedia jasa perlu menawarkan jasa untuk menghasilkan uang (Rini, 2021). Selisih antara pendapatan yang

terrealisasi dari transaksi selama periode tertentu dan pengeluaran terkait dikenal sebagai laba operasional dari suatu perusahaan. Ataupun dapat diartikan laba yaitu selisih antar pendapatan dan pengeluaran dalam periode keuangan waktu tertentu (Marjulin et al., 2022).

### **3. METODE PENELITIAN**

Dengan kualitatif deskriptif dalam kami dapat memeriksa deskripsi data atau diilustrasikan dalam data wawancara yang kami dapat dari pemilik usaha Yuli Bakery. Data sekunder yang didapat dari observasi kami dan dokumentasi diberbagai referensi yang relevan serta data yang kami dapat dari Yuli Bakery digunakan sebagai sumber data penelitian kami. Proses pengumpulan data kami melibatkan penelusuran dan pengumpulan informasi dari berbagai sumber, publikasi ilmiah dan temuan penelitian sebelumnya. Setelah data didapat, dibuatlah penilaian yang menggambarkan kondisi bisnis secara keseluruhan. Metode analisis data yang digunakan membagi biaya produksi awal menjadi tiga kategori: harga produksi, biaya variabel, dan biaya tetap. Dengan ini membandingkan pendekatan peneliti dengan pendekatan usaha rumahan terhadap harga jual produk roti di Yuli Bakery. Selain itu, penelitian ini mengkaji bagaimana modifikasi strategi penetapan harga produk memengaruhi pendapatan perusahaan.

### **4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **Hasil**

Secara alami, bisnis yang menggunakan efektivitas biaya ingin meningkatkan pendapatan. Peningkatan laba diterjemahkan menjadi peningkatan profitabilitas, yang pada akhirnya memengaruhi perusahaan. Untuk memastikan bagaimana penggunaan efisiensi biaya memengaruhi profitabilitas Yuli Bakery Simo, akan kami lakukan analisis. Laporan laba rugi perusahaan menggunakan biaya standar dan biaya setelah penyesuaian efisiensi dibandingkan untuk melakukan studi ini. Harga Pokok Penjualan (HPP) yang telah ditentukan sebelumnya akan berfungsi sebagai dasar perbandingan ini.

**Tabel 1.** laba rugi yuli bakery 2023.

Keterangan	Biaya Standar (Rp)	Biaya Setelah Efisiensi	Selisih
Penjualan Bersih usaha	267.000.000	267.000.000	-
HPP	(152.800.000)	(140.000.000)	12.800.000
Laba Kotor	114.200.000	127.000.000	12.800.000
Biaya Penjualan dan lain-lain	(31.500.000)	(31.500.000)	-
Laba Operasional	82.700.000	95.500.000	12.800.000

Berikut ini penjelasannya:

- a. Penjualan bersih dari perusahaan, adalah Rp 267.000.000, tetap sama pada biaya standar baik biaya setelah efisiensi, jadi perubahan tidak ada dibagian ini. Tabel di atas membandingkan biaya standar hingga biaya setelah efisiensi Bisnis Yuli Bakery yang berdampak terhadap laporan laba rugi.
- b. HPP, atau harga pokok penjualan efisiensi biaya, HPP ini bisa diturunkan pada angka penjualan Rp 140.000.000, menghemat Rp 12.800.000. Dibiaya standar, HPP ini tercatat sebesar Rp 152.800.000. Penurunan HPP ini menunjukkan jika bisnis telah berhasil memangkas biaya produksi atau pengeluaran lain dengan menerapkan efisiensi bisnis.
- c. Total Laba Setelah efisiensi, laba kotor perusahaan bertambah sebesar Rp 12.800.000, dari Rp 114.200.000 menjadi Rp 127.000.000. Laba perusahaan secara langsung dipengaruhi oleh penurunan biaya pokok penjualan (HPP), sebagaimana dibuktikan oleh kenaikan laba kotor ini.
- d. Dari biaya Penjualan dan Biaya Tambahan Biaya penjualan produk dan biaya lain, yang berjumlah Rp 31.500.000 dalam kedua perhitungan (biaya standar dan setelah efisiensi), tidak berubah. Hal tersebut menunjukkan jika langkah-langkah pengurangan biaya diambil bisa berdampak pada komponen yang ada di HPP; biaya penjualan juga biaya operasional lainnya tidak terpengaruh.
- e. Laba Operasional penerapan efisiensi biaya, laba operasional meningkat Rp 82.700.000 menjadi Rp 95.500.000, menunjukkan tambahan laba sebesar Rp 12.800.000. Laba operasional perusahaan meningkat sebagai hasil dari penurunan biaya pokok penjualan (HPP), yang menurunkan pengeluaran secara keseluruhan tanpa menurunkan pendapatan.

## Pembahasan

Perencanaan produksi adalah proses menilai data terkini dan historis serta memproyeksikan perkembangan dan tren masa depan untuk memilih jadwal dan strategi produksi terbaik agar dapat memenuhi permintaan secara sukses dan efisien. Perencanaan jenis produk yang akan dibuat, jumlahnya, tanggal penyelesaiannya, serta bahan dan sumber daya yang dibutuhkan untuk membuatnya merupakan bagian dari proses ini (Eunike et al., 2021).

Perencanaan produksi dianggap mampu memaksimalkan operasi produksi suatu bisnis. Dengan optimalisasi dapat menjelaskan rencana produksi menggunakan sumber daya seminimal mungkin sambil memberikan kinerja optimal. Juga menganalisis faktor-faktor seperti bahan baku yang digunakan dan kuantitas produksi harian, adanya perencanaan produksi menawarkan perspektif siklus produksi. Untuk menurunkan biaya produksi tanpa mengorbankan kualitas produk, perencanaan produksi juga membantu bisnis membuat

keputusan yang dapat digunakan manajemen untuk memodifikasi kapasitas produksi (Siswanto et al., 2022). Perencanaan produksi adalah bidang luas yang menawarkan banyak literatur tentang bagaimana bisnis menerapkannya pada berbagai kebutuhan, termasuk perencanaan tenaga kerja, bahan baku, kualitas, biaya, dan teknologi proses (Masula et al., 2024).



**Gambar 2.** Produk Roti dari Yuli Bakery dan Beberapa Sertifikat.

Keberhasilan operasional dan kelangsungan jangka panjang bisnis makanan sangat bergantung pada efisiensi biaya produk. Untuk tetap kompetitif di pasar yang sangatlah ketat dalam bersaing, bisnis ini masih bergantung pada stok bahan baku mudah rusak, biaya tenaga karyawan, dan proses dalam produksi masih membutuhkan adanya keterampilan ahli yang harus mengendalikan biaya dengan cermat dan tepat. Untuk meminimalkan pemborosan dan menjamin bahwa bahan-bahan dalam pembuatan roti yang digunakan tetap berkualitas tinggi, manajemen bahan baku yang efisien sangat penting untuk perkembangan kedepannya Yuli Bakery. Biaya per unit bahan baku dapat dikurangi dengan:

- Pembelian dalam jumlah besar, yang melibatkan pembelian bahan secara jumlah besar ataupun menjalin kerja sama bersama pemasok guna menegosiasikan harga agar lebih rendah.
- Manajemen stok tepat, rotasi stok bahan baku dijaga yang sehat guna mencegah kadaluarsa bahan. Pemanfaatan bahan baku lebih optimal terjamin dengan sistem manajemen stok yang efektif.

- c. Penggunaan Resep yang Konsisten, Pemborosan makanan dapat diminimalkan dan penggunaan bahan secara berlebihan dapat dihindari dengan mengikuti resep yang terukur dan terstandarisasi.

Mengurangi pemborosan waktu dan sumber daya merupakan fungsi dari efisiensi proses produksi. Biasanya pencampuran bahan yang berlebihan atau penggunaan peralatan yang tidak efisien merupakan contoh dari pemborosan dalam proses produksi pembuatan roti yang dapat meningkatkan biaya dan menurunkan profitabilitas yang didapat. Salah satunya bentuk antisipasi yang dapat diterapkan oleh Yuli Bakery adalah Optimalisasi Waktu dan Tenaga Kerja, di mana penerapan teknik lebih efektif mempersingkat waktu dengan menghasilkan roti berkualitas, sehingga dapat menurunkan biaya tenaga kerja. Selain itu, Yuli Bakery dapat memilih serta memberi keahlian, pelatihan personel proses dalam produksi roti guna meminimalkan kesalahan saat proses berjalan tanpa mengakibatkan pemborosan material ataupun waktu serta perawatan peralatan yang ada. Di mana perawatan peralatan dapur akan membantu dalam mencegah kerusakan yang dapat mengakibatkan biaya perbaikan yang lebih tinggi dan waktu produksi yang lebih lama.

Selain menurunkan biaya, efisiensi biaya dapat membantu meningkatkan kualitas produk pada Yuli Bakery. Kualitas produk sendiri dapat ditingkatkan pada pengalokasian sumber daya bahan baku lebih banyak biasa juga prosedur produksi lebih teliti lagi dan terarah, yang dapat meningkatkan permintaan serta reputasi produk roti ini. Profitabilitas bisnis akan meningkat sebagai hasil dari efisiensi biaya produk secara keseluruhan. Yuli Bakery dapat meningkatkan margin keuntungan, meningkatkan daya saingnya di pasar yang sangat kompetitif, dan menawarkan harga yang lebih terjangkau dengan memangkas biaya produksi dan operasional. Harga Kompetitif untuk Penjualan: Mereka dapat menurunkan harga produk setelah memangkas biaya produksi, maka akan menarik lebih banyak pelanggan tanpa mengorbankan pendapatan yang ada. Baik pangsa pasar maupun volume penjualan akan meningkat sebagai hasilnya.

Profitabilitas yang ada dapat meningkat karena Yuli Bakery menerapkan langkah-langkah efisiensi biaya yang tepat. Bisnis ini berhasil meningkatkan laba kotor dan laba operasional dengan memangkas harga pokok penjualan (HPP) sebesar Rp 12.800.000 tidak mengurangi penjualan dan meningkatkan pengeluaran lain. Dengan ini menunjukkan bagaimana efektivitas biaya produksi bisa menambah margin laba operasional dan laba kotor suatu bisnis dari Yuli Bakery.

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Kesimpulan yang diperoleh dari hasil pengolahan data dan analisis menunjukkan bahwa kinerja operasional Yuli Bakery dapat ditingkatkan secara signifikan melalui penerapan perencanaan produksi yang efektif dan efisien, khususnya dalam konteks bisnis makanan dan bakery. Optimalisasi pemanfaatan sumber daya, baik tenaga kerja, teknologi, maupun bahan baku, terbukti mampu menekan tingkat pemborosan dan menurunkan biaya produksi tanpa mengabaikan kualitas produk. Penerapan strategi seperti penggunaan teknik produksi yang tepat, pengelolaan bahan baku yang terencana, serta pemeliharaan peralatan yang baik merupakan langkah penting dalam meningkatkan profitabilitas usaha.

Selain berkontribusi terhadap penurunan biaya, efisiensi biaya juga berdampak positif pada peningkatan kualitas produk akhir. Yuli Bakery mampu menghasilkan roti dengan kualitas unggul dan harga jual yang lebih kompetitif, sehingga berpotensi meningkatkan pangsa pasar dan volume penjualan. Penetapan harga yang kompetitif, peningkatan keuntungan, serta penguatan daya saing di pasar dapat dicapai melalui pengelolaan biaya yang efisien. Lebih lanjut, penerapan efisiensi biaya yang tercermin dari penurunan Harga Pokok Penjualan (HPP) terbukti efektif dalam meningkatkan laba operasional dan laba kotor perusahaan tanpa mengurangi tingkat penjualan maupun menambah pengeluaran pada pos biaya lainnya. Hal ini menegaskan bahwa efisiensi biaya berperan penting dalam meningkatkan kinerja keuangan dan mendukung keberlanjutan bisnis Yuli Bakery secara keseluruhan, sekaligus memperkuat posisi usaha dalam menghadapi persaingan pasar yang semakin kompetitif.

### Saran

Terdapat beberapa saran yang dapat diberikan kepada Yuli Bakery, antara lain penerapan sistem manajemen persediaan yang efektif guna menekan tingkat pemborosan, menjaga kualitas bahan baku tetap optimal, serta memungkinkan pembelian bahan baku dalam jumlah lebih besar agar memperoleh harga yang lebih ekonomis. Selain itu, investasi pada pelatihan karyawan perlu dilakukan untuk meningkatkan keterampilan dalam proses produksi roti sehingga kesalahan operasional yang berpotensi menimbulkan pemborosan material dan waktu dapat diminimalkan, yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan produktivitas dan kualitas produk.

Yuli Bakery juga disarankan untuk menyisihkan anggaran khusus bagi perawatan rutin peralatan produksi guna mencegah kerusakan yang dapat menyebabkan waktu henti produksi dan biaya perbaikan yang lebih besar, sekaligus memastikan peralatan selalu berada dalam

kondisi terawat dan efisien setiap hari. Di samping itu, analisis biaya secara berkala perlu dilakukan untuk menilai apakah efisiensi yang telah diterapkan benar-benar memberikan hasil optimal, sehingga perusahaan dapat mengidentifikasi area yang masih perlu dikembangkan dan terus menekan pengeluaran tanpa mengorbankan kualitas produk.

## DAFTAR REFERENSI

- Ariyanti, S., Wirastuti, W., & Risnawati, R. (2023). Analisis perhitungan harga pokok produksi roti tawar menggunakan variable costing dalam penetapan harga jual. *Jurnal Riset Ekonomi dan Akuntansi*, 1(1), 103–112.
- Eunike, A., Setyanto, N. W., Yuniarti, R., Hamdala, I., Lukodono, R. P., & Fanani, A. A. (2021). *Perencanaan produksi dan pengendalian persediaan* (Edisi revisi). Universitas Brawijaya Press.
- Laili, R. F., & Wijanarko, A. (2023). Pengaruh biaya produksi, pelatihan, teknologi informasi, dan pengalaman kerja terhadap pendapatan wirausaha Kampung Kue Rungkut Surabaya. *Buletin Ekonomika Pembangunan*, 4(1).
- Maksud, T. R., Manossoh, H., & Maradesa, D. (2024). Analisis perhitungan biaya produksi menggunakan metode full costing dan variable costing dalam menetapkan harga pokok produksi roti pada Toko Kartini. *Manajemen Bisnis dan Keuangan Korporat*, 2(2), 84–90.
- Marjulin, M., Hilmi, H., Mustaqim, T., Elvina, E., & Wahab, Z. W. A. (2022). Dampak penggunaan digital marketing dalam meningkatkan laba usaha pada usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Aceh. *Prosiding Seminar Nasional Politeknik Negeri Lhokseumawe*, 6(1), 1–6.
- Masula, F., Huda, M. R. M., & Winarno, A. (2024). Literature review: Penerapan perencanaan produksi dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi aktivitas produksi. *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Manajemen*, 2(3), 30–43.
- Mutaufiq, A., & Suherman, S. (2021). Pengaruh perencanaan produksi dan pengendalian produksi terhadap kualitas produk. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 1(2), 45–57.
- Oktalina, G., Andriyani, F., & Widayanti, A. (2024). Penerapan target costing sebagai upaya pengendalian biaya produksi dalam meningkatkan laba. *Jurnal IAkp: Jurnal Inovasi Akuntansi Keuangan dan Perpajakan*, 5(2), 158–167.
- Prasetyo, F. A., Barqah, D., Sandi, S. P. H., & Hidayaty, D. E. (2023). Efektivitas produksi Semprong Mak'e. *Journal of Management and Creative Business*, 1(3), 148–153.

- Putri, A. U., & Lazuarni, S. (2024). Peranan efisiensi biaya produksi dalam meningkatkan pendapatan pada usaha rumahan Namira Bakery di Kota Palembang. *JEMASI: Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi*, 20(2), 205–215.
- Rini, P. (2021). Analisis pengaruh pengakuan pendapatan pada perhitungan akuntansi. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis Indonesia (JABISI)*, 2(1), 62–71.
- Rozi, F., & Shuwiyandi, K. (2022). Analisis biaya produksi guna menentukan harga jual PT Selera Rodjo Abadi Semarang. *Worksheet: Jurnal Akuntansi*, 1(2), 125–132.
- Siswanto, D. J., Nuroktavia, D. A., Wahyudi, I., & Syah, T. Y. R. (2022). The effect of production planning and quality control on the final product. *Journal of Social Science*, 3(6).
- Wafiroh, H., Lailatul, I. N., & Evhin, A. (2023). Analisis pengaruh modal dan biaya produksi terhadap pendapatan UMKM. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis, dan Sosial (EMBISS)*, 3(2), 194–201.
- Wawolangi, J. A., & Permatasari, A. (2021). Pentingnya perhitungan biaya produksi untuk penentuan harga jual produk aneka kripik. *BIP's Jurnal Bisnis Perspektif*, 13(1), 62–70.
- Zulfiar, E., Zulkarnaini, Z., Mawaddah, N., Safaruddin, S., Sa'diyah, H., & Busra, B. (2023). Pelatihan perhitungan harga pokok produksi pada UMKM DJ and Cake Cookies Lhokseumawe. *Jurnal Vokasi*, 7(2), 140–148.